

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Griya Sehat “B” Bogor yang berada di Villa Mutiara Lido Blok F9/9 Cigombong Bogor. Griya Sehat “B” Bogor melayani klien rawat jalan dengan jumlah tempat tidur 2 buah. Perlengkapan asuhan Akupunktur yang disediakan berupa : jarum akupunktur, moksa, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Griya Sehat “B” Bogor.

4.2 Karakteristik Klien

Tanggal datang : 10 April 2022
Nama : Ny. M.D
Tanggal lahir/umur : 54 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat tinggal : Villa Mutiara Lido Blok F16/10 Cigombong Bogor
Nomor telepon : 081315000xxx

4.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian ini, asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama pada hari Minggu tanggal 10 April 2022.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Klien

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Minggu, 10 April 2022	09.00 -10.30 WIB
2	Minggu, 17 April 2022	09.00 -10.30 WIB
3	Minggu, 24 April 2022	09.00 -10.30 WIB
4	Minggu, 1 Mei 2022	09.00 -10.30 WIB
5	Minggu, 8 Mei 2022	09.00 -10.30 WIB
6	Minggu, 15 Mei 2022	09.00 -10.30 WIB

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

No	Tahap	TERAPI 1 10 April 2022	TERAPI 2 17 April 2022	TERAPI 3 24 April 2022	TERAPI 4 1 Mei 2022	TERAPI 5 8 Mei 2022	TERAPI 6 15 Mei 2022
1	Pengamatan (Wang)	Cahaya mata redup, wajah kurang segar dan putih pucat, Mimik wajah muram badan kurus.	Cahaya mata redup, wajah kurang segar dan putih pucat, Mimik wajah muram badan kurus.	Cahaya mata sudah mulai bercahaya wajah dan warna kulit mulai segar, Mimik wajah ceria badan tidak gemuk tidak kurus	Cahaya mata sudah mulai bercahaya wajah dan warna kulit mulai segar, Mimik wajah ceria badan tidak gemuk tidak kurus.	Cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, Mimik wajah ceria badan tidak gemuk tidak kurus.	Cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, Mimik wajah ceria badan tidak gemuk tidak kurus.
	Pendengaran (Wen)	Bicara pelan.	Bicara pelan.	Bicara mulai jelas.	Bicara mulai jelas.	Bicara jelas.	Bicara jelas.
	Wawancara awal (Wen)	Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular. Keluhan tambahan berupa nyeri kepala.	Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular. Keluhan tambahan berupa nyeri kepala.	Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular. Keluhan tambahan nyeri kepala sudah mulai berkurang.	Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular mulai berkurang. Keluhan tambahan nyeri kepala sudah mulai berkurang.	Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular sudah mulai tidak terasa. Keluhan tambahan nyeri kepala sudah tidak terasa.	Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular sudah tidak terasa. Keluhan tambahan nyeri kepala sudah tidak terasa.
	Lidah	Otot lidah gemuk dan berwarna merah muda. Selaput putih tipis, kotor dan	Otot lidah gemuk dan berwarna merah muda. Selaput lidah putih, bersih dan	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah muda.	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah muda.	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah. Selaput lidah putih, bersih dan	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah.

		berbentuk ada retakan di tengah.	berbentuk ada retakan di tengah.	Selaput lidah putih, bersih dan berbentuk ada retakan di tengah.	Selaput lidah putih, bersih dan berbentuk tidak ada retakan di tengah.	berbentuk tidak ada retakan di tengah.	Selaput lidah putih, bersih dan bentuk tidak gemuk tidak kurus dan tidak ada retakan di tengah.
	Perabaan (Qie)	Pada daerah keluhan wajah sekitar mandibular terasa keras dan sakit saat tersentuh. Perabaan titik khusus pada sekitar wajah terasa dingin.	Pada daerah keluhan wajah sekitar mandibular mulai mengendur dan sakit saat tersentuh. Perabaan titik khusus pada sekitar wajah terasa dingin.	Pada daerah keluhan wajah sekitar mandibular mulai mengendur dan sakit saat tersentuh. Perabaan titik khusus pada sekitar wajah mulai hangat.	Pada daerah keluhan wajah sekitar mandibular mulai mengendur dan sakit mulai berkurang saat tersentuh. Perabaan titik khusus pada sekitar wajah mulai hangat.	Pada daerah keluhan wajah sekitar mandibular sudah mengendur dan tidak menegang dan sakit semakin berkurang saat tersentuh. Perabaan titik khusus pada sekitar wajah hangat.	Pada daerah keluhan wajah sekitar mandibular sudah mengendur dan tidak menegang dan sudah dapat disentuh. Perabaan titik khusus pada sekitar wajah hangat.
		Nadi umum: mengambang. Nadi khusus: tegang kuat.	Nadi umum: mengambang. Nadi khusus: tegang kuat.	Nadi umum: mengambang, cepat.	Nadi umum: mengambang, cepat.	Nadi umum: tidak mengambang. Nadi khusus:	Nadi umum: tidak mengambang Nadi khusus:

				Nadi khusus: Cun kanan kiri dan Chi kanan mengembang sementara Guan kanan kiri, Chi kiri kencang.	Nadi khusus: Cun kanan kiri dan Chi kanan mengembang sementara Guan kanan kiri, Chi kiri kencang.	Tidak kuat tidak lemah.	Tidak kuat tidak lemah.
2	Diagnosis	<p>Nama penyakit : <i>Trigeminal Neuralgia</i> nyeri daerah mandibular (rahang bawah). Sindrom : Pathogen angin dingin Diagnosis : <i>Trigeminal Neuralgia</i> nyeri daerah mandibular (rahang bawah) diakibatkan pathogen angin dingin.</p>					
3	Perencanaan	<p>Prinsip & cara terapi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeliminasi angin dingin. • Mereduksi semua titik lokal dengan cara sedasi (<i>Xie</i>) melancarkan sirkulasi darah dan <i>Qi</i>. • Menggunakan moksa untuk menghangatkan dan mengurangi sakit. <p>Metode: akupunktur dan moksibusi.</p>					
		<p>Pemilihan Alat dan Bahan Terapi :</p> <p>Alkohol 70 % Kapas steril Jarum filiform : 0,5 cun 1 cun 1.5 cun Moksa</p>					
		<p>Titik & cara manipulasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Fengchi</i> (GB 20) : sedasi. • <i>Hegu</i> (LI 4): sedasi. 					

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lieque</i> (LU 7): sedasi • <i>Daying</i> (ST 5): sedasi • <i>Jiache</i> (ST 6) : sedasi • <i>Xiaguan</i> (ST 7) : sedasi • <i>Chengjiagren</i> (CV 24): sedasi 	
		Jadwal terapi: Seminggu 1 kali, sebanyak 6 kali sesi terapi.	
		Anjuran & saran: Jangan terlalu menggunakan AC usahakan jika pakai AC saat tidur menggunakan selimut.	
4	Pelaksanaan	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	Alkohol 70 %, Kapas steril, Jarum filiform 0,5 cun , 1 cun, 1.5 cun, moksa..
		Persetujuan klien	Ditanda tangani persetujuan klien / lembar informed consent. tgl 10 April 2022 sebelum melakukan tindakan.
		Penataan posisi klien	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur telentang dan duduk.
		Dekontaminasi tangan	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Sarung tangan, masker medis dan <i>face-shield</i> .
		Persiapan lokasi Penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
		Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok

		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 14 buah jarum.				
		Dekontaminasi Peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.				
		Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.				
		Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.				
		Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.				
		Pengenaan kembali pakaian klien	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.				
		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.				
		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				
5	EVALUASI SETELAH TERAPI						
	Pengamatan (Wang)	Cahaya mata redup, wajah kurang segar dan putih pucat,	Cahaya mata redup, wajah kurang segar dan putih pucat,	Cahaya mata sudah mulai bercahaya wajah dan warna kulit	Cahaya mata sudah mulai bercahaya wajah dan warna kulit	Cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, Mimik	Cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit

		Mimik wajah muram badan kurus.	Mimik wajah muram badan kurus.	mulai segar, Mimik wajah ceria badan tidak gemuk tidak kurus	mulai segar, Mimik wajah ceria badan tidak gemuk tidak kurus.	wajah ceria badan tidak gemuk tidak kurus.	segar, Mimik wajah ceria badan tidak gemuk tidak kurus.
	Pendengaran (Wen)	Bicara pelan.	Bicara pelan.	Bicara mulai jelas.	Bicara mulai jelas.	Bicara jelas.	Bicara jelas.
	Wawancara Sesudah (Wen)	Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular. Keluhan tambahan berupa nyeri kepala.	Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular. Keluhan tambahan berupa nyeri kepala mulai berkurang.	Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular mulai berkurang Keluhan tambahan nyeri kepala sudah mulai berkurang.	Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular Keluhan tambahan nyeri kepala sudah tidak terasa.	Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular sudah mulai tidak terasa Keluhan tambahan nyeri kepala sudah tidak terasa.	Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular sudah tidak terasa Keluhan tambahan nyeri kepala sudah tidak terasa.
	Lidah	Otot lidah gemuk dan berwarna merah muda. Selaput lidah putih tipis, kotor dan berbentuk ada retakan di tengah.	Otot lidah gemuk dan berwarna merah muda. Selaput lidah putih, bersih dan berbentuk ada retakan di tengah.	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah muda. Selaput lidah putih, bersih dan berbentuk ada retakan di tengah.	Otot lidah tidak gemuk Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah. Selaput lidah putih, bersih dan bentuk tidak gemuk dan tidak kurus. tidak	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah. Selaput lidah putih, bersih dan berbentuk tidak ada retakan di tengah.	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah. Selaput lidah putih, bersih dan bentuk tidak gemuk dan tidak ada

					<p>kurus dan berwarna merah muda. Selaput lidah putih, bersih dan berbentuk tidak ada retakan di tengah.</p>		<p>retakan di tengah.</p>
<p>Perabaan titik bernilai diagnostik (<i>Qie</i>)</p>	<p>Pada daerah keluhan wajah sekitar mandibular terasa keras dan sakit saat tersentuh. Perabaan titik khusus pada sekitar wajah terasa dingin</p>	<p>Pada daerah keluhan wajah sekitar mandibular terasa keras dan sakit mulai berkurang saat tersentuh. Perabaan titik khusus pada sekitar wajah terasa dingin</p>	<p>Pada daerah keluhan wajah sekitar mandibular mulai mengendur dan sakit saat tersentuh. Perabaan titik khusus pada sekitar wajah mulai hangat.</p>	<p>Pada daerah keluhan wajah sekitar mandibular mulai mengendur dan sakit mulai berkurang saat tersentuh. Perabaan titik khusus pada sekitar wajah mulai hangat.</p>	<p>Pada daerah keluhan wajah sekitar mandibular sudah mengendur dan tidak menegang dan sakit semakin berkurang saat tersentuh. Perabaan titik khusus pada sekitar wajah hangat.</p>	<p>Pada daerah keluhan wajah sekitar mandibular sudah mengendur dan tidak menegang dan sudah dapat disentuh. Perabaan titik khusus pada sekitar wajah hangat.</p>	

		Nadi umum: mengembang. Nadi khusus: tegang kuat.	Nadi umum: mengembang. Nadi khusus: tegang kuat.	Nadi umum: mengembang, cepat. Nadi khusus: Cun kanan kiri dan Chi kanan mengembang sementara Guan kanan kiri, Chi kiri kencang.	Nadi umum: mengembang, cepat. Nadi khusus: Cun kanan kiri dan Chi kanan mengembang sementara Guan kanan kiri, Chi kiri kencang.	Nadi umum: tidak mengembang. Nadi khusus: Tidak kuat tidak lemah.	Nadi umum: tidak mengembang . Nadi khusus: Tidak kuat tidak lemah.
	Perabaan lokasi sakit	Nyeri tekan.	Nyeri tekan.	Nyeri tekan masih ada.	Nyeri tekan masih ada.	Tidak terasa nyeri saat ditekan.	Tidak terasa nyeri saat ditekan.
	Evaluasi hasil wawancara akhir	Klien merasa nyeri wajah dibagian mandibular, ketika bangun tidur tiba-tiba sakit yang sangat dan sakit sudah terasa selama 3 minggu. Selain itu terasa nyeri juga di kepala.	Bagian wajah masih terasa sakit dan sakit kepala mulai berkurang.	Sakit bagian wajah mulai berkurang dan sakit kepala mulai berkurang.	Klien merasa sakit pada bagian wajah mulai berkurang dan sakit kepala sudah tidak terasa.	Sakit bagian wajah mulai tidak terasa dan sakit kepala sudah tidak terasa.	Klien sudah tidak merasa sakit pada bagian wajah dan sakit kepala sudah tidak terasa. Kini klien sudah dapat beraktifitas seperti biasa seperti menggosok gigi, mencuci

							muka dan berbicara.
	Kelayakan kelanjutan terapi	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	Selesai.
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	Prognosis	<i>Bonam</i>	<i>Bonam</i>	<i>Bonam</i>	<i>Bonam</i>	<i>Bonam</i>	<i>Sanam</i>
	Kesimpulan	Akupunktur membuat klien merasa nyaman dan tenang,	Akupunktur membuat sakit kepala klien mulai berkurang.	Akupunktur membuat nyeri wajah dan sakit kepala klien mulai berkurang.	Akupunktur membuat nyeri wajah berkurang dan sakit kepala klien sudah tidak terasa.	Akupunktur membuat nyeri wajah mulai tidak terasa dan sakit kepala klien sudah tidak terasa.	Akupunktur membuat nyeri wajah tidak terasa dan sakit kepala klien sudah tidak terasa.

Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan pemeriksaan sebelum dan sesudah sesi terapi

1. Pemeriksaan sesi ke 1 terapi

Hasil perbandingan didapat pada data antara evaluasi sesi sebelum terapi ke-1 dengan evaluasi setelah dilakukan sesi terapi ke-1 yaitu klien merasa lebih nyaman dan tenang.

2. Pemeriksaan sesi ke 2 terapi

Hasil perbandingan didapat pada data antara evaluasi sesi sebelum terapi ke-2 dengan evaluasi setelah dilakukan sesi terapi ke-2 yaitu klien merasa sakit kepala mulai berkurang.

3. Pemeriksaan sesi ke 3 terapi

Pada terapi sebelumnya klien masih merasakan sakit wajah namun setelah melakukan terapi sesi ke 3 sakit wajah klien mulai berkurang. Selain itu selaput lidah sudah putih dan bersih.

4. Pemeriksaan sesi ke 4 terapi

Nyeri wajah pada terapi sesi ke 4 sudah berkurang dan sakit kepala klien sudah tidak terasa. Selaput lidah putih, bersih dan berbentuk tidak ada retakan di tengah lagi.

5. Pemeriksaan sesi ke 5 terapi

Pada sesi ke 5 terapi, akupunktur membuat nyeri wajah mulai tidak terasa. Selain itu cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, mimik wajah ceria.

6. Pemeriksaan sesi ke 6 terapi

Akupunktur membuat nyeri wajah tidak terasa dan sakit kepala klien sudah tidak terasa. Sementara Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah dan selaput lidah putih, bersih dan bentuk tidak gemuk dan tidak ada retakan di tengah lagi.

2. Pembahasan pada Pemeriksaan Pertahap

Hasil pemeriksaan pengamatan (*Wang*) terjadi perubahan setelah terapi ke-4 dimana Cahaya mata redup, wajah kurang segar dan putih pucat, Mimik wajah muram badan kurus menjadi cahaya mata sudah mulai bercahaya wajah dan warna kulit mulai segar, mimik wajah ceria badan tidak gemuk tidak kurus.

Hasil pemeriksaan pendengaran (*Wen*) terjadi perubahan pada terapi ke-3 dimana sebelumnya suara klien terdengar pelan menjadi mulai jelas.

Hasil pemeriksaan wawancara awal (*Wen*) Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular dan keluhan tambahan berupa nyeri kepala. Pada sesi terapi ke-3 keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular dan keluhan tambahan nyeri kepala sudah mulai berkurang dan pada sesi terapi ke-5 keluhan nyeri wajah daerah mandibular sudah mulai tidak terasa dan keluhan tambahan nyeri kepala sudah tidak terasa. Hal ini sesuai dengan teori (Sionneau, 2005) titik *Feng Chi* (GB 20), *Hegu* (LI 4), *Lie Que* (LU 7) melancarkan angin, menyebarkan dingin, menyiram dahak dan membebaskan jaringan.

Hasil pemeriksaan perabaan (*Qie*) terjadi perubahan pada sesi ke-4, yang awalnya daerah keluhan wajah sekitar mandibular terasa keras serta sakit saat tersentuh, dan perabaan titik khusus pada sekitar wajah terasa dingin. Namun setelah melakukan terapi Akupunktur daerah keluhan klien sekitar mandibular mulai

mengendur dan sakit mulai berkurang saat tersentuh dan perabaan titik khusus pada sekitar wajah mulai hangat.

Pada pemeriksaan nadi dan lidah sesi terapi ke-1, pada nadi umum mengambang dan nadi khusus tegang kuat serta otot lidah gemuk dan berwarna merah muda. Selaput lidah putih tipis, kotor dan berbentuk ada retakan di tengah hal ini diakibatkan adanya patogen angin. Sedangkan pada sesi terapi ke-5 Nadi umum tidak mengambang dan nadi khusus tidak kuat tidak lemah. Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah hal ini menunjukkan patogen angin telah berkurang atau hilang.

3. Pembahasan pada Diagnosis

Klien mempunyai keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular. Keluhan tambahan berupa nyeri kepala. Penyakit pada keluhan ini merupakan *Trigeminal Neuralgia* nyeri daerah mandibular (rahang bawah) dan sindrom patogen angin dingin mengakibatkan gangguan sumbatan pada sirkulasi *Qi* dan darah pada meridian di wajah terutama mandibular/rahang bawah.

4. Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan sesi terapi ke-1 pada Minggu, 10 April 2022 jam 9.00-10.30 WIB dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke 6 pada Minggu 15 Mei 2022 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut:

1. Persetujuan klien, ditanda tangani persetujuan klien/lembar *informed consent* tanggal 10 April 2022 sebelum melakukan tindakan.
2. Persiapan fasilitas, alat, dan bahan. Alkohol 70%, kapas steril, jarum filiform 0,5 cun, 1 cun, 1.5 cun, dan moksa.

3. Penataan posisi klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi yaitu posisi tidur telentang dan duduk.
4. Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.
5. Pemakaian alat pelindung diri sarung tangan, masker medis dan *face-shield*.
6. Persiapan lokasi penusukan, titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
7. Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok.
8. Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai, Dalam kasus ini ada 14 buah jarum.
9. Dekontaminasi peralatan, peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
10. Kesiapsiagaan, peneliti menunggu di samping ruang klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
11. Tanggapan Tindakan (Responsi), menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.

12. Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
13. Pengeunaan kembali pakaian klien, mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
14. Penyimpanan benda tajam memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
15. Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

5. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi ke-1 pada Minggu, 10 April 2022 Jam 9.00-10.30 WIB. Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu klien menandatangani lembar persetujuan tindakan (informed consent).

Prinsip dan cara terapi yaitu mengeliminasi angin dingin, mereduksi semua titik lokal dengan cara sedasi (*xie*) melancarkan sirkulasi darah dan *Qi* dan menggunakan moksa untuk menghangatkan dan mengurangi rasa sakit. Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi dengan posisi tidur telentang dan duduk.

Titik Utama yang dipakai adalah *Feng chi* (GB 20) yang berfungsi untuk menghilangkan angin, menyehatkan kepala, membersihkan organ Indra, membuka saluran. Manipulasi sedasi (*xie*). *Hegu* (LI 4) berfungsi untuk mengatur *Qi* pertahanan (*wei qi*) membuka saluran dan pembuluh penghubung *Luo* sebagai *analgesik* paling penting untuk saluran tubuh, sebagai titik *distal* tunggal yang paling penting untuk

gangguan pada wajah dan organ sensorik , mengatur *Qi* dan darah, menghentikan rasa sakit . Manipulasi sedasi (*Xie*). *Lie Que* (LU 7) yang memiliki fungsi untuk melepaskan bagian luar, mengeluarkan angin, membuka saluran, mengurangi rasa sakit untuk penyakit kepala dan leher. Manipulasi Sedasi (*Xie*). Selain itu untuk titik tambahan adalah *Daying* (ST 5) yang berfungsi untuk mengusir angin, membuka saluran meridian. Manipulasi sedasi (*Xie*). *Jia Che* (ST 6) yang memiliki fungsi untuk menghilangkan angin, membuka saluran dan pembuluh darah merupakan titik lokal penting untuk daerah rahang. Manipulasi sedasi (*Xie*). *Xia Guan* (ST 7) berfungsi untuk membuka sumbatan meridian dan memperbaiki pendengaran. Manipulasi sedasi (*Xie*) dan *Cheng Jiang Ren* (CV 24) fungsinya untuk menghilangkan angin (*eksternal*), membuka pembuluh darah, meredakan rasa sakit dan bengkak. Manipulasi sedasi (*Xie*).

Anjuran dan Saran : Usahakan jangan sering menggunakan AC, jika tidur menggunakan AC gunakan selimut.

6. Pembahasan pada Evaluasi Wawancara Setelah Terapi

Evaluasi hasil wawancara akhir sesi 1 terapi klien merasa lebih nyaman dan tenang klien memiliki keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular dan keluhan tambahan berupa nyeri kepala. Selanjutnya pada sesi 3 dan 4 terapi keluhan nyeri wajah daerah mandibular dan keluhan nyeri kepala sudah mulai berkurang. Pada sesi 5 dan 6 terapi keluhan utama berupa nyeri wajah daerah mandibular sudah tidak terasa dan keluhan tambahan nyeri kepala sudah tidak terasa.

7. Pembahasan pada Kesimpulan Setiap Terapi

Pada sesi 1 sesudah terapi disimpulkan Akupunktur membuat klien merasa lebih nyaman dan tenang, sedang pada sesi 2 Akupunktur membuat sakit kepala klien mulai berkurang. Pada sesi 3 Akupunktur membuat nyeri wajah dan sakit kepala klien mulai berkurang. Pada sesi 4 Akupunktur membuat nyeri wajah berkurang dan sakit kepala klien sudah tidak terasa. Pada sesi 5 Akupunktur membuat nyeri wajah mulai tidak terasa dan sakit kepala klien sudah tidak terasa. Pada sesi 6 Akupunktur membuat nyeri wajah tidak terasa dan sakit kepala klien sudah tidak terasa.

8. Pembahasan pada Evaluasi Antar Sesi 1 dengan Sesi 6

Dalam pembahasan evaluasi sesi 1 dibandingkan dengan sesi 6 terlihat berhasil atau tidaknya terapi yang dilakukan dan terdapat perubahan kearah yang baik pada sesi 6 yaitu cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, Mimik wajah ceria badan tidak gemuk tidak kurus . Sesi 1 Cahaya mata redup, wajah kurang segar dan putih pucat, Mimik wajah muram badan kurus dan bicara klien pelan terdengar jelas pada sesi 6.

Hasil wawancara sesi 1 terdapat keluhan utama yaitu nyeri wajah daerah mandibular dan keluhan tambahan berupa nyeri kepala. Hasil wawancara sesi 6 Keluhan utama nyeri wajah daerah mandibular sudah tidak terasa dan keluhan tambahan nyeri kepala sudah tidak terasa.

Pada sesi 1 otot lidah berwarna merah muda dengan selaput lidah putih tipis. Pada sesi 6 menjadi warna lidah merah muda dengan selaput lidah berwarna putih tipis.

Dalam sesi 1 Otot lidah gemuk dan berwarna merah muda dan selaput lidah putih tipis, kotor dan berbentuk ada retakan di tengah, sedangkan sesi 6 Otot lidah

tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah dan selaput lidah putih, bersih dan bentuk tidak ada retakan di tengah menandakan patogen angin dingin sudah berkurang bahkan hilang.

Pada sesi 1 prognosis bonam dan pada sesi 6 menjadi sanam. Kesimpulan dari pengobatan sesi 1 adalah Akupunktur memberikan klien merasa lebih nyaman dan tenang. Sedang kesimpulan pada sesi 6 Akupunktur memberikan klien manfaat penyembuhan nyeri wajah mandibular *Trigeminal Neuralgia*.

9. Mekanisme Akupunktur Sebelum dan Sesudah Terapi Akupunktur Menurut Kedokteran Barat

Beberapa penelitian tentang mekanisme kerja Akupunktur menunjukkan terapi Akupunktur terbukti efektif mengatasi nyeri *Trigeminal Neuralgia* melalui pelepasan berbagai senyawa kimia dalam tubuh di tingkat lokal yang selanjutnya menstimulasi pelepasan *neurotransmitter* di tingkat segmental di medula spinalis dan sistem saraf pusat di otak untuk mengeluarkan zat opioid endogen, yaitu beta endorfin yang merupakan senyawa kimia yang diproduksi oleh tubuh sendiri dan berperan penting dalam mengurangi rasa nyeri (Harry, 2019).